

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

CV. Jack Consultant berdiri pada tanggal 14 Juli 2009 di Dumai dan telah diikuti oleh Badan Hukum yang sah. Adapun lingkup pekerjaan bergerak diberbagai kegiatan dalam bidang Jasa Konsultan. Dalam perkembangannya saat ini, CV. Jack Consultant telah berkembang menjadi suatu perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan – perusahaan lainnya yang bergerak dibidang yang sama.

CV. Jack Consultant senantiasa melaksanakan pekerjaan menggunakan Metode dan Logika Ilmiah yang bertanggung jawab sehingga dicapai mutu pekerjaan yang optimum. Tidak mudah namun dalam setiap pekerjaan yang dilakukan CV. Jack Consultant sepakat untuk menyatukan tepat waktu, tepat biaya, tepat jadwal yang merupakan kebanggaan dan penghargaan, apabila kebutuhan jasa pelayanan tersebut dipercayakan kepada CV. Jack Consultant.

1.2 Latar Belakang Proyek

Salah satu infrastruktur yang berperan besar dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat adalah jalan. Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Seiring dengan perkembangan yang semakin cepat di Kota Dumai, dilakukan upaya untuk mempercepat pembangunan disegala bidang. Salah satunya adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah

(SKPD) yang berperan dalam membantu Kepala Daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, dekosentrisasi dan tugas pembentukan di daerah. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sendiri merupakan wujud infrastruktur bangunan fisik yang digunakan untuk kepentingan umum dan keselamatan umum seperti jalan, jembatan, drainase, air bersih, dan berbagai bangunan pelengkap yang merupakan prasyarat agar aktifitas masyarakat dapat berlangsung.

Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pekerjaan Umum untuk Tahun Anggaran 2024 melaksanakan Kegiatan Peningkatan Jalan Kota Dumai sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prasarana jalan secara bertahap dengan target yang mengoptimalkan pekerjaan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Kegiatan Peningkatan Jalan Kota Dumai pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran yang ada. Apabila Pekerjaan Peningkatan Jalan Kota Dumai ini telah terlaksana sebagai sarana perhubungan lalu lintas yang lancar, maka akan tercipta pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan Pendidikan yang lebih baik.

1.3 Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari pelaksanaan proyek peningkatan jalan kota Dumai adalah untuk mengatasi dan memperbaiki jalan yang kondisinya terdapat bagian-bagian jalan yang rusak. Sehingga perlu dilakukan peningkatan jalan pada jalan kota Dumai. Adapun tujuan yang lainnya, yaitu:

1. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan survei lapangan.
2. Mengetahui Mobilisasi Alat pada pekerjaan proyek tersebut.
3. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan penghamparan, pemadatan tanah timbunan.
4. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan penghamparan, pemadatan Lapis Pondasi Agregat Kelas B (*Base B*) dan ketebalannya di lapangan.

1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sebuah hubungan terorganisir antar sekelompok orang yang bekerja sama atau suatu cara untuk menentukan pembagian tugas sesuai dengan keahlian. Dengan adanya organisasi dan pembagian tugas ini, maka diharapkan pelaksanaan kegiatan suatu proyek dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Untuk mengoptimalkan kerja suatu organisasi, perlu dipahami tentang prinsip-prinsip organisasi, diantaranya :

1. Tingkat pengawasan
2. Kesatuan perintah dan tanggung jawab
3. Adanya tujuan yang jelas
4. Adanya pembagian tugas/kerja
5. Pelimpahan wewenang
6. Koordinasi yang baik

1.4.1 Struktur Organisasi Perusahaan

STRUKTUR ORGANISASI CV. JACK CONSULTANT



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi CV. JACK

(Sumber : <http://eprints.polbeng.ac.id>)

1. Direktur

Direktur merupakan pimpinan yang memimpin Perusahaan / CV agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, baik menyangkut tenaga ahli seperti drafter, surveyor, konsultan perencana, dan konsultan pengawas.

2. Wakil Direktur

Wakil Direktur merupakan seseorang yang memiliki tugas untuk melaksanakan kepengurusan perusahaan sesuai dengan bidang tugas yang ditetapkan, mengarahkan, menetapkan strategi dan menetapkan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya serta menyusun dan menetapkan rencana pengembangan bisnis, rencana pengembangan sumber daya para karyawan sesuai dengan kepentingan perusahaan.

3. Arsitek

Arsitek adalah seorang profesional yang bertugas untuk merencanakan dan merancang desain bangunan. Arsitek memiliki keahlian dibidang ilmu arsitektur, seni dan desain. Arsitek juga berperan dalam pengawasan pembangunan, memberi nasehat atau masukan dan menjadi pemimpin bagi pekerja lainnya. Arsitek juga dapat merancang struktur dan ruang luar ruangan yang beragam.

4. Estimator

Estimator adalah seseorang yang bisa memperkirakan biaya dalam sebuah proyek konstruksi. Tugas seorang estimator antara lain, yaitu:

- a) Menganalisis pekerjaan
- b) Menetapkan proses produksi
- c) Memilih alat dan bahan sesuai spesifikasi pekerjaan
- d) Menetapkan spesifikasi pekerjaan yang diterima
- e) Mencari informasi perkembangan harga bahan
- f) Menetapkan harga pokok
- g) Memberikan alternatif harga kepada pimpinan

5. Surveyor

Surveyor adalah tenaga ahli yang bertugas dibidang geometrik pengukuran dan perencanaan serta survey lapangan.

6. Administrasi

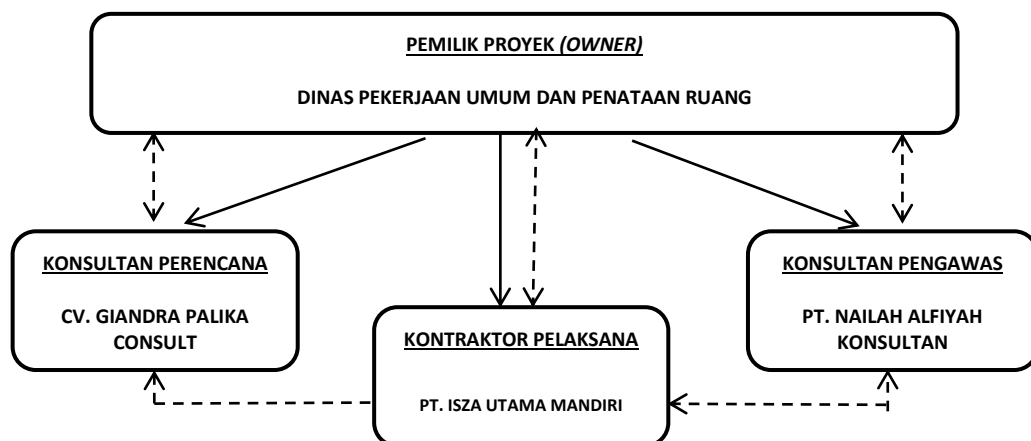
Administrasi adalah perorangan atau kelompok orang yang mengatur kegiatan administrasi yang berkaitan dengan penanganan proyek dan pengendalian mutu. Tugas-tugas administrasi antara lain, yaitu:

- Menyelenggarakan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan proyek.
- Menyelenggarakan tata usaha surat menyurat.
- Mengatur dan memenuhi kebutuhan pelaksanaan proyek.

1.4.2 Struktur Organisasi Proyek

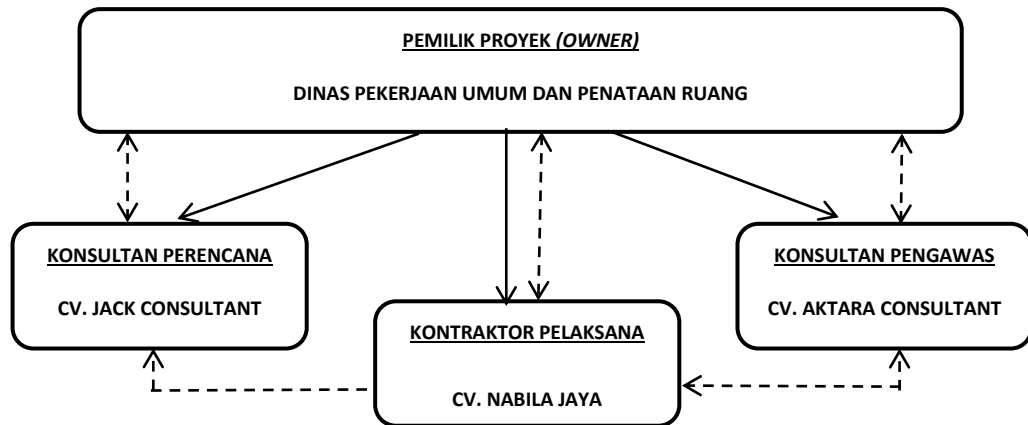
Adapun skema hubungan pihak yang terlibat pada Proyek Peningkatan Jalan Kota Dumai :

- Struktur Organisasi Proyek Peningkatan Jalan M. Husni Thamrin Gg. Durian III Kelurahan STDI



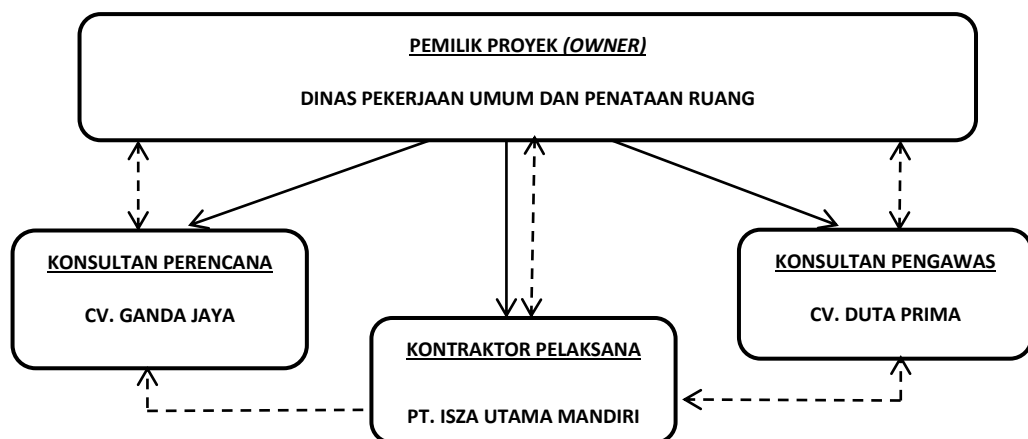
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Proyek Peningkatan Jl. M. Husni
(Sumber : Data Lapangan 2024)

- Struktur Organisasi Proyek Peningkatan Jalan Gg. Rambu Jaya RT.26 Kelurahan Bukit Datuk



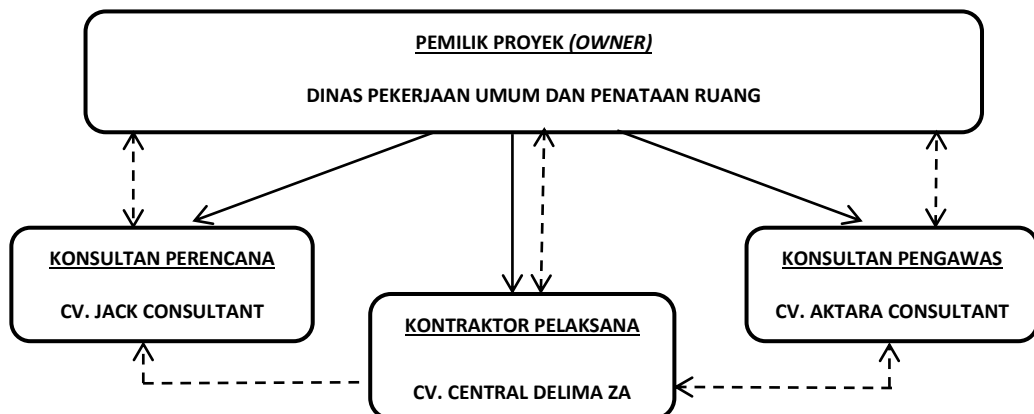
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Proyek Peningkatan Jalan Gg. Rambu
(Sumber : Data Lapangan 2024)

- Struktur Organisasi Proyek Peningkatan Jalan Jeruk Kel. Rimba Sekampung



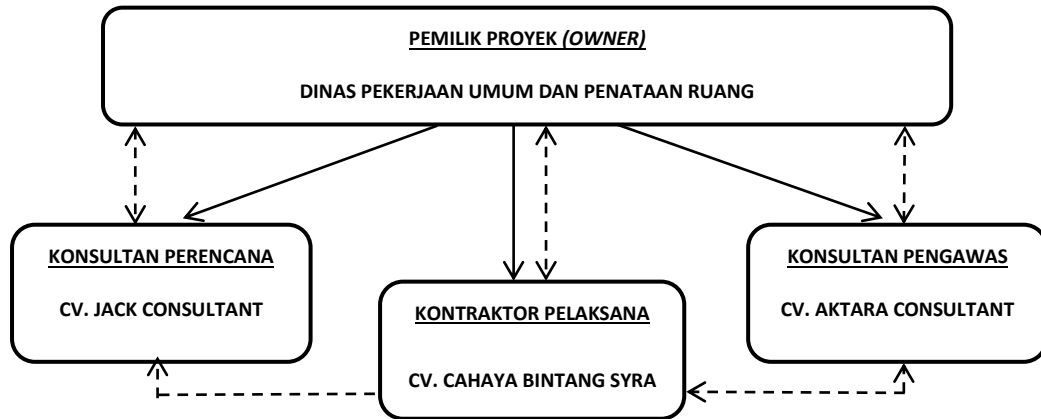
Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Proyek Peningkatan Jalan Jeruk
(Sumber : Data Lapangan 2024)

- Struktur Organisasi Proyek Peningkatan Jalan Delima Kec. Dumai Kota



Gambar 1. 5 Struktur Organisasi Proyek Peningkatan Jalan Delima
(Sumber : Data Lapangan 2024)

➤ Struktur Organisasi Proyek Peningkatan Jalan Gg. Surau



Gambar 1. 6 Struktur Organisasi Proyek Peningkatan Jalan Gg. Surau
(Sumber : Data Lapangan 2024)

Keterangan:

Hubungan Kontrak : —————>

Hubungan Koordinasi : - - - - ->

1. Pemilik Proyek (Owner)

Pemilik proyek (*Owner*) adalah seseorang atau badan hukum yang memiliki proyek dan penyediaan dan untuk merealisasikan. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemilik Proyek (*Owner*) dalam proyek Peningkatan Jalan Kota Dumai Dinas Perhubungan adalah Pemilik Proyek (*Owner*). Tugas dan kewajiban Pemilik Proyek (*Owner*) antara lain, yaitu:

- a. Menunjuk penyedia jasa (konsultan dan kontraktor).
- b. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
- c. Memberikan fasilitas baik sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan.
- d. Menyediakan lahan untuk tempat pelaksanaan pekerjaan.
- e. Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah bangunan.

- f. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dengan cara menempatkan atau menunjuk suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.

2. Konsultan Perencana

Konsultan Perencana adalah orang atau badan hukum yang membuat perencanaan bangunan secara lengkap baik bidang arsitektur, sipil, maupun bidang lain yang melekat erat dan membentuk sebuah sistem bangunan. Adapun tugas dan kewajiban konsultan perencana antara lain, yaitu:

- a. Membuat sketsa dan memberikan suatu gagasan gambaran pekerjaan, meliputi pembagian ruang rencana pelaksanaan dan lainnya.
- b. Membuat gambar detail/penjelasan lengkap dengan perhitungan konstruksinya.
- c. Membuat Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan) yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar – gambar kerja. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

- a. Memberi petunjuk dan mengarahkan kontraktor sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan.
- b. Meninjau dan menguji semua data perhitungan teknis dan desain.
- c. Meneliti dan menguji kebenaran serta kelengkapan dokumen kontrak dan melaksanakannya.
- d. Menguji program mobilisasi kontraktor seperti kedatangan alat, ketetapan, waktu, dan lain-lain.
- e. Mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- f. Mengadakan pengawasan kualitas dan kuantitas pekerjaan di lapangan.
- g. Melaksanakan dan menyajikan pengumpulan data, pencatatan,

pembukuan, pelaporan, dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan.

- h. Memeriksa kebenaran tagihan-tagihan dari kontraktor.
- i. Mengurus perijinan yang diperlukan untuk kelancaran pekerjaan di lapangan.

4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana merupakan pihak yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat – syarat yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana adalah sebagai berikut:

- a. Mengupayakan kelancaran pekerjaan dengan melaksanakan sarana penunjang.
- b. Mempersiapkan material yang bermutu dan memenuhi spesifikasi.
- c. Melibatkan tenaga kerja yang berpengalaman serta peralatan yang diperlukan.
- d. Melaksanakan pekerjaan berdasarkan gambar perencanaan dan peraturan yang tercakup dalam Rencana Kerja dan Syarat (RKS).
- e. Menyelesaikan dan menyerahkan pekerjaan tepat pada waktu sesuai yang ada di dalam kontrak.
- f. Melakukan pemeliharaan terhadap proyek selama masih dalam tanggung jawab.
- g. Bertanggung jawab terhadap fisik bangunan selama dalam masa pemeliharaan.

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

CV. Jack Consultant merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang konstruksi dan juga merupakan Konsultan Nasional yang berperan serta menduduki program pembangunan baik ditingkat pusat maupun daerah. Dalam melaksanakan pekerjaan CV. Jack Consultant senantiasa melaksanakan pekerjaan menggunakan Metode dan

Logika Ilmiah yang bertanggung jawab sehingga tercapai mutu pekerjaan yang optimum.

Ruang lingkup perusahaan CV. Jack Consultant meliputi :

1. Bidang Pengawasan Rekayasa Sub-bidang :
 - a. Jasa Pengawasan Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung (RE 201)
 - b. Jasa Pengawas Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi (RE 202)
 - c. Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air (RE 203)
2. Bidang Perencanaan Rekayasa Sub-bidang :
 - a. Jasa Desain Rekayasa untuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan (RE 102)
 - b. Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air (RE 103)
 - c. Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi (RE 104)